



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No.2 Kemayoran, Jakarta 10720, Telp: (021) 4246321, fax: (021) 4246703
PO. BOX 3540 JKT, Website : <http://www.bmkg.go.id>, Email : info@bmkg.go.id

**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN PUTING BELIUNG
DI JAWA BARAT , KABUPATEN BANDUNG , KERTASARI , TARUMAJAYA
TANGGAL 24 FEBRUARI 2024**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Jawa Barat , Kabupaten Bandung , Kertasari , Tarumajaya
TANGGAL	24 Februari 2024 14:02 WIB
DAMPAK	<p>Bangunan Rusak</p> <p>Angin puting beliung, kembali menghantam kawasan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, tepatnya di Kampung Citawa, Desa Tarumjaya, Kecamatan Kertasari, Sabtu (24/7). Humas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jabar Hadi Rahmat mengatakan, kejadian bencana angin puting beliung itu, terjadi pada pukul 16.30 WIB. "Telah terjadi Kejadian Bencana Angin Puting Beliung di Kabupaten Bandung, pada pukul 14.02 WIB," kata Hadi, saat dihubungi, Sabtu (24/7). Baca artikel CNN Indonesia "Puting Beliung Kembali Terjang Kabupaten Bandung, 16 Rumah Terdampak" selengkapnya di sini: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240224181256-20-1066880/puting-beliung-kembali-terjang-kabupaten-bandung-16-rumah-terdampak. Adapun akibat kejadian tersebut, ada 16 unit rumah warga yang terdampak. Hadi mengatakan, angin puting beliung terjadi berawal terdapatnya angin kencang. Baca artikel CNN Indonesia "Puting Beliung Kembali Terjang Kabupaten Bandung, 16 Rumah Terdampak" selengkapnya di sini: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240224181256-20-1066880/puting-beliung-kembali-terjang-kabupaten-bandung-16-rumah-terdampak. Download Apps CNN Indonesia sekarang https://app.cnnindonesia.com/</p>

BERITA KEJADIAN



<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240224181256-20-1066880/puting-beliung-kembali-terjang-kabupaten-bandung-16-rumah-terdampak>

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN
AWS Pangalengan	19.8 km/jam pukul 13.40 WIB 19.7 km/jam pukul 14.00 WIB

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	
Dipole Mode Indeks (DMI)	

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	MJO berada pada kwadran 3 (kurang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia); Gelombang tipe Kelvin aktif disekitar Sumatera bagian selatan, Selat Sunda hingga Laut Jawa Bagian barat.
-----------------------------	---

POLA ANGIN	Terpantau adanya sirkulasi siklonik di Pulau Sumatera yang mengakibatkan terbentuknya pertemuan angin (konfluensi) di sepanjang Pulau Sumatera bagian selatan hingga ke Pulau Jawa termasuk Jawa Barat, serta belokan (shearline) di Samudera Hindia bagian barat hingga selatan Jawa Barat, kondisi ini mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan disekitar wilayah konfluensi, dan belokan angin.
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	Kelembaban udara di lapisan 850-700 mb sangat basah yakni berada pada rentang antara 65-95 %.
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut di sekitar wilayah Indonesia dan di Perairan Selatan dan Utara Jawa Barat masih relatif hangat, kondisi tersebut mendukung penguapan di wilayah Jawa Barat.
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	<p>Indeks labilitas udara di wilayah Jawa Barat adalah:</p> <p>§ K-Index berkisar 33 s/d 39, mengindikasikan kemungkinan konvektif sedang hingga kuat.</p> <p>§ L-Indeks berkisar -4 s/d -1, mengindikasikan kondisi labil dengan potensi terjadinya <i>Thunderstorm</i></p> <p>§ Showalter Indeks berkisar 0 s/d -3, mengindikasikan kemungkinan terjadinya <i>Thunderstorm</i></p>
-----------------	---

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	<p>Kab. Bandung dan Kab Garut</p> <p>Berdasarkan citra radar, terpantau awan konvektif di sekitar wilayah Kab Bandung bagian Tenggara yang berbatasan dengan Kab Garut bagian tengah pada pukul 13.50 WIB, awan terus berkembang hingga ke bagian utara Kab Garut dan sejak pukul 15.10 WIB awan sudah lebih dominan signifikan di Kab. Garut bagian tengah, dan kemudian terpantau bertahap meluruh mulai sekitar 15.34 WIB. Reflektifitas maksimum berada pada rentang 35-50 dBZ, mengindikasikan terjadinya hujan sedang hingga lebat pada sekitar siang hingga sore hari, karakteristik awan bersifat sporadis mengindikasikan kejadian hujan pada skala lokal.</p>
------------------------------	--

E. CITRA RADAR CUACA

IV. KESIMPULAN

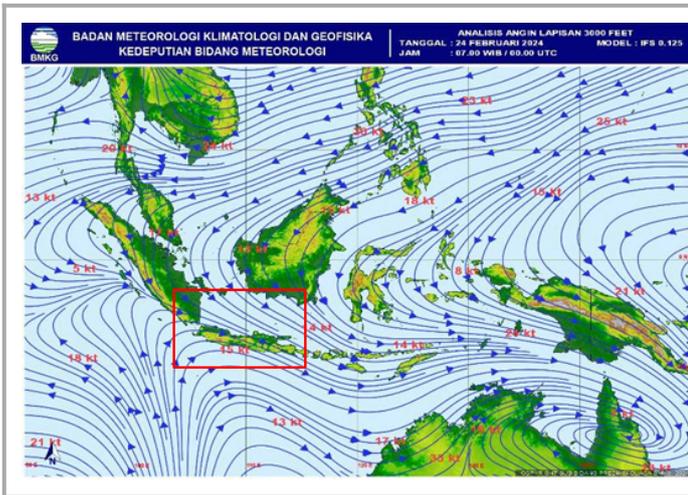
1. Berdasarkan analisis dinamika atmosfer terkini tanggal 24 Februari 2024 terdapat beberapa fenomena yang mendukung potensi pertumbuhan awan konvektif dan atau terjadinya hujan di sebagian wilayah Jawa Barat yakni Suhu muka laut di sekitar wilayah Indonesia relatif hangat, mendukung penambahan suplai uap air ke wilayah Indonesia termasuk wilayah Jawa Barat dan sekitarnya, selaras dengan kelembapan udara di lapisan 850-500 mb sangat basah yakni berada pada rentang antara 65-95 %; Adanya sirkulasi siklonik di Pulau Sumatera yang mengakibatkan terbentuknya pertemuan angin (konfluensi) di sepanjang Pulau Sumatera bagian selatan hingga ke Pulau Jawa termasuk Jawa Barat, serta belokan (shearline) di Samudera Hindia bagian barat hingga selatan Jawa Barat, kondisi ini mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan disekitar wilayah konfluensi, dan belokan angin; MJO berada pada kwadran 3 (kurang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia); Gelombang tipe Kelvin aktif disekitar Sumatera bagian selatan, Selat Sunda hingga Laut Jawa Bagian barat; Indeks labilitas berada pada kategori labil sedang hingga kuat di sebagian wilayah Jawa Barat sehingga berpotensi meningkatkan aktivitas pertumbuhan awan konvektif pada skala lokal.
2. Berdasarkan interpretasi citra radar dapat diketahui indikasi terjadinya hujan sedang hingga lebat pada sekitar siang hingga sore hari, karakteristik awan bersifat sporadis mengindikasikan kejadian hujan pada skala lokal. Karena letak alat otomatis relatif jauh dari lokasi kejadian (lebih dari 20 KM), sehingga data dari alat terdekat kurang valid untuk mengkonfirmasi indikasi tersebut.
3. Hujan ringan hingga sedang selama beberapa hari berturut-turut disekitar lokasi longsor mampu memicu kejadian longsor susulan, mengingat kondisi tanah yang sangat labil.

V. PROSPEK KEDEPAN

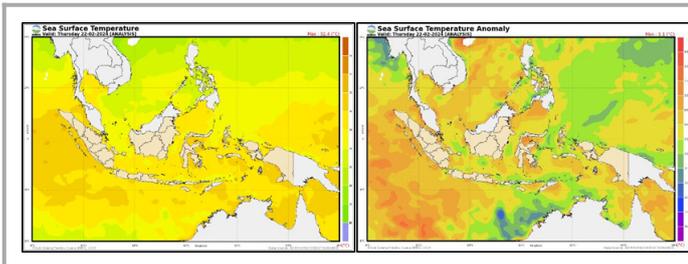
1. Kepada masyarakat dan Instansi terkait agar waspada terhadap terjadinya potensi bencana hidrometeorologis (dampak cuaca esktrim) seperti hujan lebat hingga sangat lebat dalam skala lokal, angin puting beliung, dan hujan es yang dapat mengakibatkan dampak seperti banjir, tanah longsor, pohon tumbang, serta dampak kerusakan lainnya.
2. Waspada terhadap terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai dengan kilat atau petir dan juga angin kencang pada sore hari, terutama pada hari dimana terjadi pemanasan kuat antara pukul 10.00 hingga 14.00 WIB, biasanya ditandai dengan jenis awan yang berwarna gelap, dan menjulang tinggi seperti kembang kol dan terkadang memiliki landasan pada puncaknya (Awan jenis Cumulonimbus).
3. Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung atau rawan longsor agar tetap waspada khususnya pada kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga sedang yang terjadi selama beberapa hari berturut-turut. Pada daerah dataran rendah dan dekat aliran sungai, untuk mewaspadaai potensi genangan/banjir. Selain itu, waspada dengan adanya pohon, reklame, atau benda lain yang bisa roboh saat terjadi angin kencang.
4. Diprakirakaan tiga (3) hari ke depan, terdapat potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di sertai kilat/petir dan angin kencang yang dapat terjadi pada skala lokal dan durasi singkat antara siang malam hari di sebagian wilayah Kab Sumedang dan Kab Garut.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

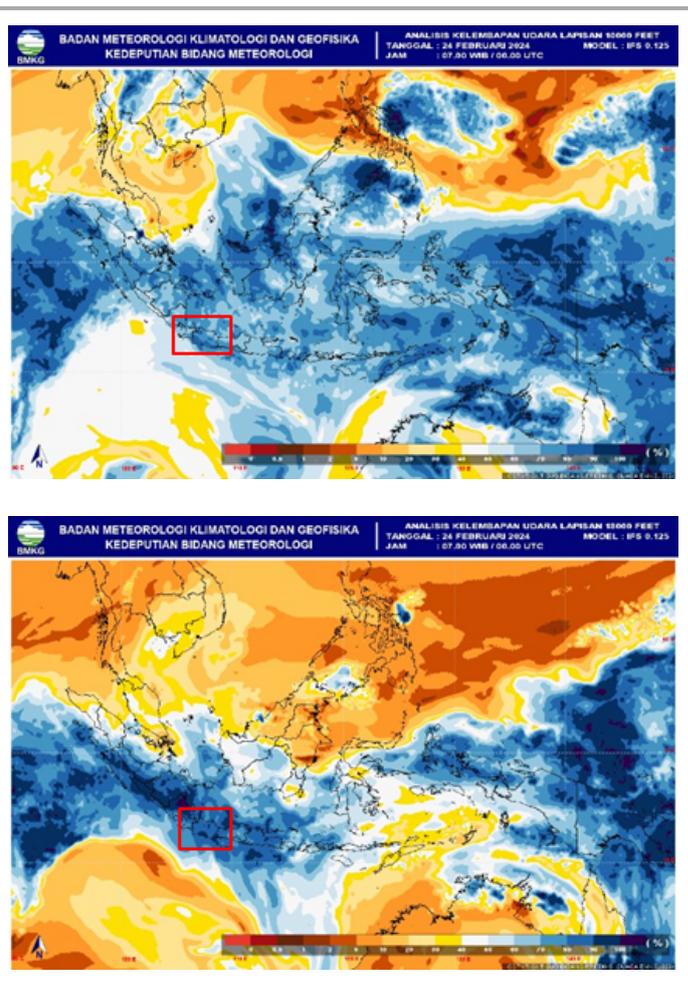
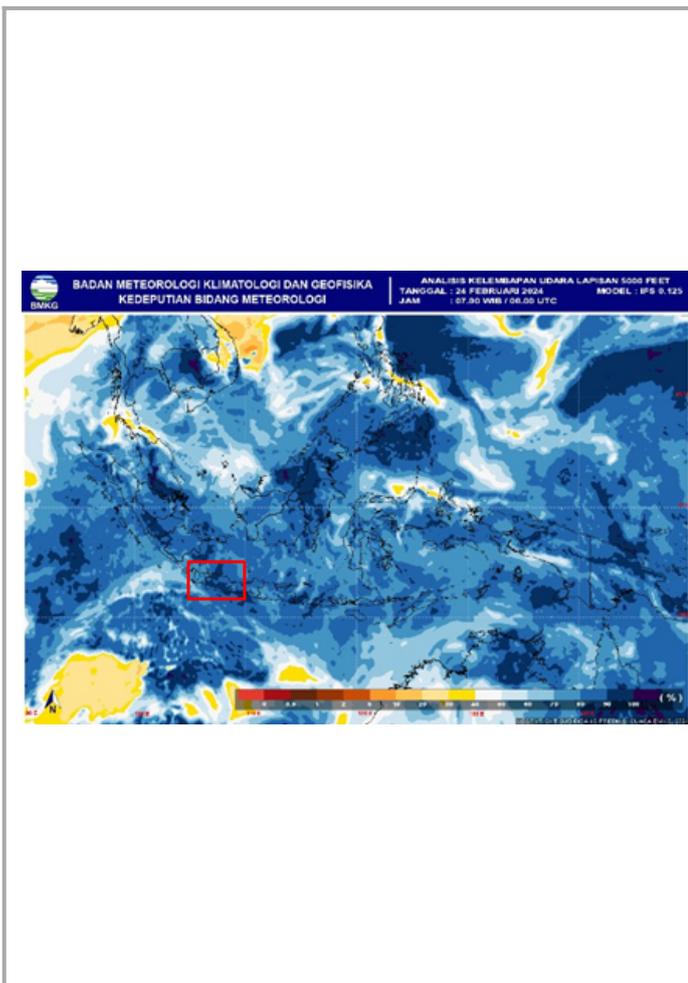
PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
-----------------	-----------------------------



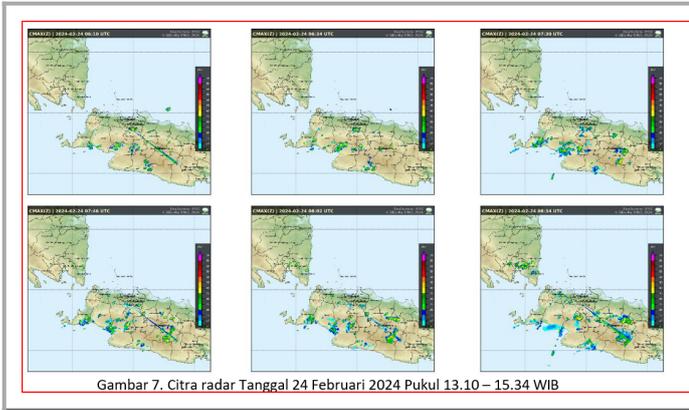
2. Suhu Muka Laut



3. Kelembaban Relatif

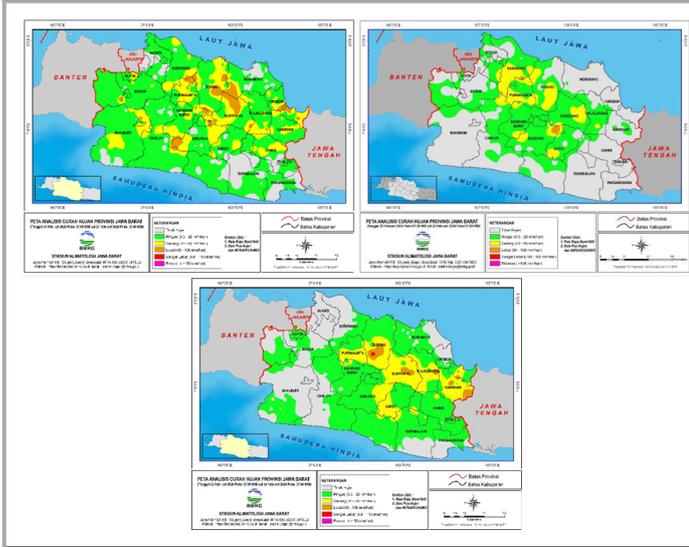


5. Citra Radar



Gambar 7. Citra radar Tanggal 24 Februari 2024 Pukul 13.10 – 15.34 WIB

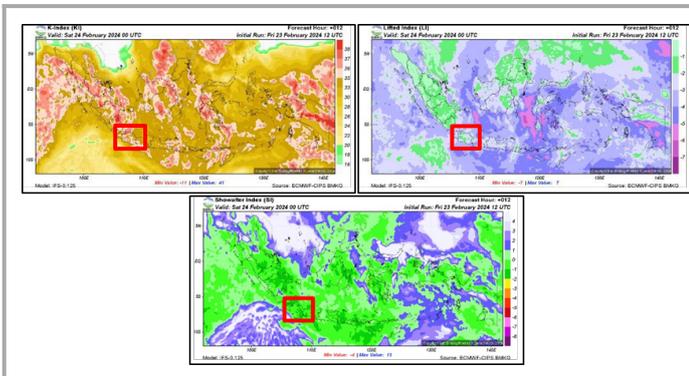
6. Peta Isohyet



7. Peta GSMAP



12. Indeks Lokal



Bogor, 24 Februari 2024
Prakirawan

Asri Rachmawati

Diunduh pada: 27/11/2024 14:44:47 WIB